

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, DAN NIAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PSIKOLOGI

Andre Yaputra¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andre.115210009@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 09-01-2025, revisi: 14-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2025

ABSTRAK

Negara Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA). Kekayaan dalam bidang SDM dan SDA haruslah dikelola dengan baik sehingga mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan bangsa kedepannya. Data statistik yang didapatkan masih terdapat 4,82% masyarakat Indonesia yang masih merupakan pengangguran terbuka. Cara alternatif yang bisa diterapkan guna menuntaskan permasalahan berikut adalah dengan cara memberdayakan SDM yang ada melalui program kewirausahaan. Berangkat dari pernyataan tersebut terdapat beragam aspek yang disinyalir mampu meningkatkan niat berwirausaha pada generasi muda, salah dua nya adalah Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas yang diasah sejak masih belajar di sekolah ataupun perguruan tinggi. Penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap niat berwirausaha mahasiswa psikologi Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan penggunaan metode *purposive sampling* sehingga seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian berjumlah 95 mahasiswa jurusan psikologi Universitas Tarumanagara. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha, namun untuk kreativitas dinyatakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Kesimpulan penelitian ini adalah perlu dilanjutkannya pendidikan kewirausahaan dan konsistensi perguruan tinggi untuk terus menciptakan lingkungan yang mendukung munculnya ide kreatif dari setiap mahasiswa sehingga kepercayaan diri mahasiswa bisa terus meningkat dan niat berwirausaha akan tumbuh dengan perlahan.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, kreativitas, niat berwirausaha, mahasiswa psikologi

ABSTRACT

Indonesia is a country that is very rich in Human Resources (HR) and Natural Resources (SDA). Wealth in the fields of human resources and natural resources must be managed properly so that it can have a positive impact on the future development of the nation. The statistics obtained show that there are still 4.82% of Indonesian people who are still open unemployed. The alternative way that can be applied to solve the following problems is by empowering existing human resources through entrepreneurship programs. Departing from this statement, there are various aspects that are allegedly able to increase entrepreneurial intentions in the younger generation, one of which is entrepreneurship education and creativity honed since they are still studying at school or college. This study aims to see whether there is an effect of entrepreneurship education variables and creativity on entrepreneurial intentions of psychology students at Tarumanagara University. This study uses descriptive quantitative methods and the use of *purposive sampling* method so that the entire population has the same opportunity to be selected as a sample in this study. The sample in the study amounted to 95 students majoring in psychology Tarumanagara University. The results of this study state that there is a positive and significant influence between entrepreneurship education on entrepreneurial intention, but for creativity is stated to have a positive but insignificant effect on entrepreneurial intention. The conclusion of this study is the need to continue entrepreneurship education and consistency from universities to continue to create an environment that supports the emergence of creative ideas from each student so that the confidence of students can continue to increase and entrepreneurial intentions will grow slowly.

Keywords: entrepreneurial education, creativity, entrepreneurial intention, psychology student

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dari segi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Kekayaan dari segi SDM dan SDA tentu saja perlu diolah dengan baik hingga mampu memberikan benefit positif kepada bangsa Indonesia kedepannya. Berbicara mengenai SDM, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per tahun 2024, Indonesia masih jumlah pengangguran yang cukup tinggi dengan angka persentase sebesar 4,82% dari 281.603,8 juta jiwa. Angka tersebut disinyalir akan terus meningkat jika tidak ditangani dengan cepat dan akurat. Cara alternatif yang bisa dipertimbangkan untuk memberdayakan SDM hingga mampu memberikan dampak yang cukup besar adalah melalui program kewirausahaan.

Berdasarkan Gulzar & Fayaz (2021), generasi muda merupakan aset yang memegang peranan krusial untuk membangun suatu bangsa dikemudian hari. Berangkat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya perlu adanya tindakan yang mampu mengarahkan generasi muda untuk memiliki niat berwirausaha dikemudian hari. Mengarahkan generasi muda agar memiliki niat berwirausaha merupakan tugas yang sangat krusial dan hal tersebut bisa dilakukan mulai dari mereka masih mengenyam pendidikan. Hägg *et al.*, (2022) menyatakan praktik kewirausahaan merupakan program yang bisa diberikan oleh perguruan tinggi untuk menunjang kesiapan mahasiswa dalam memilih karir sebagai seorang wirausahawan dikemudian hari.

Pendidikan kewirausahaan memang merupakan variabel krusial yang sangat menunjang pengarahannya pemilihan karir generasi muda kedepannya. Namun Pendidikan kewirausahaan juga perlu ditunjang dengan variabel lainnya sehingga mahasiswa semakin yakin untuk menjadi seorang wirausahawan. Salah satu variabel penunjang yang tidak kalah penting adalah kreativitas. Suryana (2006:32) dalam Karyaningsih dan Wibowo (2017) menyatakan bahwasanya kreativitas menunjang gagasan unik dalam diri seseorang, sehingga mampu berpikir *out of the box* dan menghasilkan penyelesaian masalah yang dihadapi.

Dalam konteks kreativitas, mahasiswa psikologi memiliki keunggulan unik. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa psikologi juga diajarkan untuk memahami emosional seorang individu. Mengacu pada teori yang disampaikan oleh Seligman (2012), menyatakan bahwasanya Kesehatan mental bukan hanya mengacu pada satu individu namun juga berkembang dan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas. Model *Positive, Emotion Engagement, Relationships, Meaning and Accomplishment* (PERMA) yang dinyatakan oleh Seligman (2012) menyatakan bahwasanya pengembangan hubungan positif dengan sesama mampu memberikan perasaan emosional positif bagi seorang individu. Berangkat dari hal tersebut Mahasiswa Psikologi disinyalir memainkan peranan vital dalam membangun bisnis yang berhubungan dengan kesejahteraan mental masyarakat luas.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap niat berwirausaha daripada mahasiswa psikologi Universitas Tarumanagara. Perbedaan subjek penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu merupakan pembaruan dalam penelitian ini, subjek penelitian yang diambil merupakan mahasiswa psikologi Universitas Tarumanagara yang sudah mengambil mata kuliah *psikopreneurship*. Berangkat dari hal-hal yang sudah disampaikan sebelumnya, rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah a) Apakah terdapat pengaruh variabel Pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Tarumanagara? dan b) Apakah terdapat pengaruh variabel kreativitas terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Tarumanagara yang sudah mengambil mata kuliah *Psikopreneurship*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif konklusif deskriptif sehingga mampu menjelaskan fenomena yang dialami oleh subjek sesuai dengan data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan *google form*. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang ditujukan agar seluruh sampel yang terkumpul mampu memberikan penjelasan dan gambaran faktual mengenai yang terjadi di lapangan. Sampel yang terkumpul adalah sebanyak 95 responden yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan di awal. Pengolahan data menggunakan *software SMART-PLS*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penyaringan terhadap responden yang akan menjadi subjek penelitian melalui penggunaan *screening question* yang peneliti sisipkan di awal kuesioner. Tujuan dari melakukan penyaringan tersebut adalah agar data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner bersifat faktual dan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan di awal, yakni Mahasiswa Psikologi Universitas Tarumanagara yang sudah mengambil mata kuliah *Psikopreneurship*. Hasil dari penyebaran kuesioner, berhasil mengumpulkan data dari 95 responden dengan perincian berdasarkan jenis kelamin didominasi responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 81 responden (85,3%) sedangkan sisanya sebanyak 14 responden (14,7%) merupakan responden berjenis kelamin laki-laki. Dilihat dari sudut pandang usia, rentang usia 20-22 tahun mendominasi dengan perincian sebesar 88 responden (92,6%) lalu disusul dengan responden yang berusia di bawah 20 tahun dengan perincian sebesar 6 responden (6,3%) dan responden berusia di atas 22 tahun sebanyak 1 responden (1,1%). Pemetaan dari latar belakang pekerjaan orang tua, responden yang berlatar belakang pekerjaan orang tua sebagai seorang wirausahawan adalah sebanyak 54 responden (56,8%) dan 41 responden (43,2%) sisannya merupakan responden dengan latar belakang pekerjaan orang tua bukan wirausahawan.

Tabel 1. Hasil analisis *outer loadings*
Sumber: SmartPLS 4.1.0.8

Kreativitas Kewirausahaan		Niat Berwirausaha		Pendidikan Kewirausahaan	
KK1	0,749	NB1	0,886	PK1	0,672
KK2	0,605	NB2	0,883	PK2	0,658
KK3	0,776	NB3	0,849	PK3	0,887
KK4	0,836	NB4	0,835	PK4	0,751
KK5	0,868	NB5	0,887	PK5	0,864
		NB6	0,880		

Hasil Tabel 1 merupakan nilai *outer loadings* yang bertujuan untuk membuktikan apakah setiap butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel sudah valid dan dapat digunakan. Standar nilai terkecil untuk *outer loadings* berada diangka 0,50 (Ghozali dan Latan, 2015: 74). Berdasarkan hasil analisis *outer loadings* yang ditunjukkan dalam Tabel 1, seluruh butir indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini sudah berada di atas angka 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya seluruh indikator sudah dapat dikatakan valid sesuai dengan teori yang sudah disampaikan oleh Ghozali dan Latan (2015:74).

Tabel 2. Hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.8

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Kreativitas Kewirausahaan	0,596
Niat Berwirausaha	0,757
Pendidikan Kewirausahaan	0,597

Hasil Tabel 2 menunjukkan hasil analisis AVE dari setiap variabel, hasil sudah menunjukkan angka di atas angka 0,5 sehingga dapat dikatakan sudah valid. Hal ini didasarkan pada teori Hair *et al* (2021) yang menyatakan bahwasanya ukuran nilai terkecil indikator AVE adalah 0,50, jika nilai AVE sudah melebihi angka 0,50 maka dapat disimpulkan 50% dari varian indikator dalam penelitian sudah dapat dijelaskan.

Tabel 3. Hasil analisis *cross loadings*
Sumber: SmartPLS 4.1.0.8

	Kreativitas	Niat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan
KK1	0,749	0,379	0,415
KK2	0,605	0,159	0,206
KK3	0,776	0,427	0,453
KK4	0,836	0,411	0,474
KK5	0,868	0,397	0,447
NB1	0,375	0,886	0,711
NB2	0,351	0,883	0,763
NB3	0,471	0,849	0,694
NB4	0,352	0,835	0,682
NB5	0,512	0,887	0,769
NB6	0,462	0,880	0,727
PK1	0,361	0,438	0,672
PK2	0,316	0,426	0,658
PK3	0,401	0,771	0,887
PK4	0,589	0,609	0,751
PK5	0,426	0,831	0,864

Hasil Tabel 3 menunjukkan hasil analisis *Cross Loadings* pada setiap butir indikator pada setiap variabel. Hasil analisis sudah menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai indikator pada setiap variabel lainnya. Hal ini menginterpretasikan bahwasanya variabel penelitian yang dilakukan sudah memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2)

Variabel	R-Square	Keterangan
Niat Berwirausaha	0,69	Moderat / Menengah

Hasil Tabel 4, menunjukkan bahwasanya variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan dan kreativitas berhasil menjelaskan dan mempengaruhi niat berwirausaha yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini sebesar 69% sedangkan 31% sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil analisis *effect size* (f^2)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.8

Variabel	f-Square
Pendidikan Kewirausahaan	1,522
Kreativitas Kewirausahaan	0,005

Hasil Tabel 5, menunjukkan hasil analisis *effect size* dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Hasil *effect size* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pada *effect size*, nilai sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 masing-masing menunjukkan hasil kecil, menengah dan besar pengaruh yang diberikan, sementara nilai kurang dari 0,02 menunjukkan tidak adanya efek (Hair *et al.*, 2019). Hasil uji *effect size* dari variabel Pendidikan kewirausahaan menunjukkan angka 1,522 yang memiliki intepretasi Pendidikan

kewirausahaan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap niat berwirausaha, hal ini terindikasi dari besaran angka yang berada di atas angka 0,35 berdasarkan teori Hair. Pada variabel kreativitas hasil analisis *effect size* menunjukkan angka 0,005 yang memiliki interpretasi kreativitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha, hal ini terindikasi dari hasil yang berada di bawah angka 0,02 menurut teori Hair.

Tabel 6. Hasil analisis *Goodness of Fit* (GoF)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.8

Variabel	AVE	R ²
Pendidikan Kewirausahaan	0,597	
Kreativitas Kewirausahaan	0,596	
Niat Berwirausaha	0,757	0,69
Rata-Rata	0,65	0,69

Tabel 6 menjelaskan mengenai analisis *Goodness of Fit* dalam penelitian ini. Hasil pengujian menunjukkan hasil 0,556, dengan detail perhitungan sebagai berikut $\sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0,65 \times 0,69} = 0,556$. Hasil ini menginterpretasikan bahwasanya model dari penelitian ini memiliki Tingkat kesesuaian dan kecocokan yang baik karena hasil analisis GoF menunjukkan angka di atas 0,36, hal ini berdasarkan pada teori yang disampaikan oleh Hair et al., 2019.

Tabel 7. Hasil uji hipotesis (*path coefficient*)
Sumber: SmartPLS 4.1.0.8

Variabel	Path Coef	p-value	t-statistics
Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha	0,807	0,000	14,604
Kreativitas terhadap Niat Berwirausaha	0,048	0,497	0,679

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Psikologi Universitas Tarumanagara.

Tabel 7 menunjukkan bahwasanya Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *Path Coef* yang menunjukkan angka 0,807 (Sudah berada di rentang -1 hingga + 1), nilai *P Value* yang berada di angka 0,000 (Sudah berada di bawah angka 0,005) dan hasil analisis *t-statistic* yang berada di angka 14,604 (Sudah berada di atas angka 1,645). Berdasarkan pada hal tersebut, dapat ditarik Kesimpulan bahwasanya Hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Psikologi “Diterima”.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kreativitas terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Psikologi Universitas Tarumanagara.

Hasil Tabel 7 menunjukkan bahwasanya kreativitas memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap niat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis *Path Coef* yang menunjukkan angka 0,048 (Sudah berada di rentang -1 hingga + 1), nilai *P Value* yang berada di angka 0,497 (Berada di atas angka 0,005) dan hasil analisis *t-statistic* yang berada di angka 0,679 (Berada di bawah angka 1,645). Berdasarkan pada hal tersebut, dapat ditarik Kesimpulan bahwasanya Hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap niat berwirausaha Mahasiswa Psikologi “Ditolak”.

Berdasarkan hasil penelitian, ditarik Kesimpulan bahwasanya Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan yang tercermin dari hasil analisis data yang memiliki angka positif. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan dari penelitian terdahulu yang dilakukan

oleh Saoula, et al (2022), Darmawan (2019), Halizah, et al (2023), Pancasari & Pradikto (2024) Sari, et al (2021) dan Soelaiman, et al (2024) yang menyatakan hal serupa, yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian, ditarik Kesimpulan bahwasanya kreativitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap niat berwirausaha yang tercermin dari hasil analisis data yang memiliki angka positif namun relative kecil untuk angka *t-statistic* nya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nguyen & Do (2021), Adinagoro & Nuringsih (2023), Djohan (2021) dan Aurelia & Puspitowati (2022) yang menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas terhadap niat berwirausaha. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernando & Hidayah (2023) yang menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara kreativitas terhadap niat berwirausaha. Hal ini juga di dukung oleh pernyataan penelitian yang di sampaikan oleh Bernardo Bignetti, dkk (2020) yang menyatakan bahwasanya pengaruh yang diberikan kreativitas tidak memberikan dampak langsung terhadap niat berwirausaha. Hasil temuan ini juga didukung dengan hasil temuan dari Bello *et al.* (2018) yang menyatakan bahwasanya kreativitas harus didukung dengan kepercayaan diri untuk mampu melakukan wirausaha, pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Biraglia & Kadile (2017) yang menyatakan kreativitas akan memiliki pengaruh yang kuat jika diimbangi dengan kepercayaan diri yang dimiliki dalam diri seseorang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis data penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Psikologi Universitas Tarumanagara; (b) Kreativitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Psikologi Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan seperti: (a) Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya melibatkan 2 variabel independen, yakni Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas yang ditujukan untuk melakukan pengujian terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yakni niat berwirausaha; (b) keterbatasan biaya, waktu dan tenaga sehingga responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini hanya sebanyak 95 responden; (c) Penelitian ini hanya meneliti dari satu sudut pandang saja yaitu sudut pandang Mahasiswa Psikologi Universitas Tarumanagara yang sudah mengambil Mata Kuliah *Psikopreneurship*.

Berangkat dari keterbatasan yang dirasakan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan digunakan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu: (a) Peneliti menyarankan menambahkan variabel independen lainnya, seperti dukungan keluarga, efikasi diri dan *passion* agar penelitian selanjutnya mampu mengembangkan model penelitian yang lebih kompleks dan mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan; (b) Peneliti menyarankan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian yang ditemukan bisa lebih mencakup suara dari populasi penelitian.

Ucapan terima kasih

Peneliti menyadari bahwasanya selama proses pembuatan jurnal ini dapat terlaksana dengan lancar dan baik karena peran dan dukungan dari Ibu Nur Hidayah, S.E., M.M. selaku penulis korespondensi dalam penelitian ini, Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Segenap dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Keluarga yang selalu memberikan dukungan, teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, dan semua pihak yang telah membantu penulias dalam menyelesaikan penulisan jurnal ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Aurellia, K., & Puspitowati, I. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan efikasi diri kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 677-686. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25407>
- Badan Pusat Statistik. (28 Februari 2024). *Statistik Ide 2024*. Diakses pada 6 Agustus 2024, dari <https://www.bps.go.id/ide/publication/2024/02/28/c1bacde03256343b2bf769b0/statistik-ide-2024.html>
- Bellò, B., Mattana, V., & Loi, M. (2018). The power of peers: a new look at the impact of creativity, social context and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 24(1), 214-233. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-07-2016-0205>
- Bignetti, B., Santos, A. C., Hansen, P. B., & Henriqson, E. (2021). The influence of entrepreneurial passion and creativity on entrepreneurial intentions. *RAM. Revista de Administração Mackenzie*, 22(2), 210082.
- Biraglia, A., & Kadile, V. (2017). The Role of Entrepreneurial Passion and Creativity in Developing Entrepreneurial Intentions: Insights from American Homebrewers. *Journal of Small Business Management*, 55(1), 170–188. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12242>
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Darmawan, D. (2019). Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Niat berwirausaha. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 16-21.
- Djohan, H. A. (2021). Niat berwirausaha Ditinjau Dari Efikasi Diri Dan Kreativitas. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 18(01), 12-21.
- Ghozali I. dan Latan H. 2015. Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Ed. Ke-2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gulzar, F., & Fayaz, A. (2021). Youth entrepreneurial intentions: an integrated model of individual and contextual factors. *International Journal of Organizational Analysis*.
- Hägg, G., Politis, D., & Alsos, G. A. (2022). Does gender balance in entrepreneurship education make a difference to prospective start-up behaviour? *Education + Training*.
- Hair, J.F., Astrachan, C.B., Moisesco, O.I., Radomir, L., Sarstedt, M., Vaithilingam, S. And Ringle, C.M. (2021). Executing and interpreting applications of PLS SEM: Updates for family business researchers. *Journal of Family Business Strategy*, 12(3), p.100392.
- Hair, J.F., Risher, J.J., Sarstedt, M., & Ringle, C.M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), pp. 2-24.
- Halizah, S. N., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Pengaruh Locus Kendali Internal, Kemandirian, Perilaku Produktif, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Niat berwirausaha. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(1), 9-19.
- Fernando, & Hidayah, N. (2023). Pengaruh efikasi diri, kreativitas, dan gairah berwirausaha terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 81-89. <https://doi.org/10.24912/jseb.v1i1.24626>

- Karyaningsih, R. P. D., & Wibowo, A. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Niat berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 162-175.
- Nguyen, T.T., & Do, D.N. (2023), Teaching for creativity and entrepreneurial intentions: an empirical study. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, Vol. 15 No. 4, pp. 766-785. <https://doi.org/10.1108/JEEE-05-2021-0185>
- Nuringsih, K., & Adinagoro, K. (2023). Pengaruh edukasi kewirausahaan, preferensi risiko dan kreativitas terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 123-133. <https://doi.org/10.24912/jseb.v1i1.24938>
- Pancasari, D., & Pradikto, S. (2024). Pengaruh Pola Pikir Berkembang, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 492-500.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam menumbuhkan sikap mental kewirausahaan peserta didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403-412.
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2022). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20-45.
- Seligman, M. (2012). *Flourish*. Random House Australia.
- Soelaiman, L., Keni, K., & Puspitowati, I. (2024). Empowering entrepreneurial intentions: educational support and self-efficacy in MBKM context. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 23–44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>